

PAA 62

METODA SURVEY

Moediartianto, ST, M.Sc

<http://www.unika.ac.id/staff/Moediartianto>



MOEDIARTIANTO

About me:



Lecturer on Building Sciences

Department of Architecture

Latest Blog:

PTS83 1011_RALAT Kelompok Bimbingan
2011-03-29 11:50:14

MK. PERPAK 2
2011-03-28 09:58:41

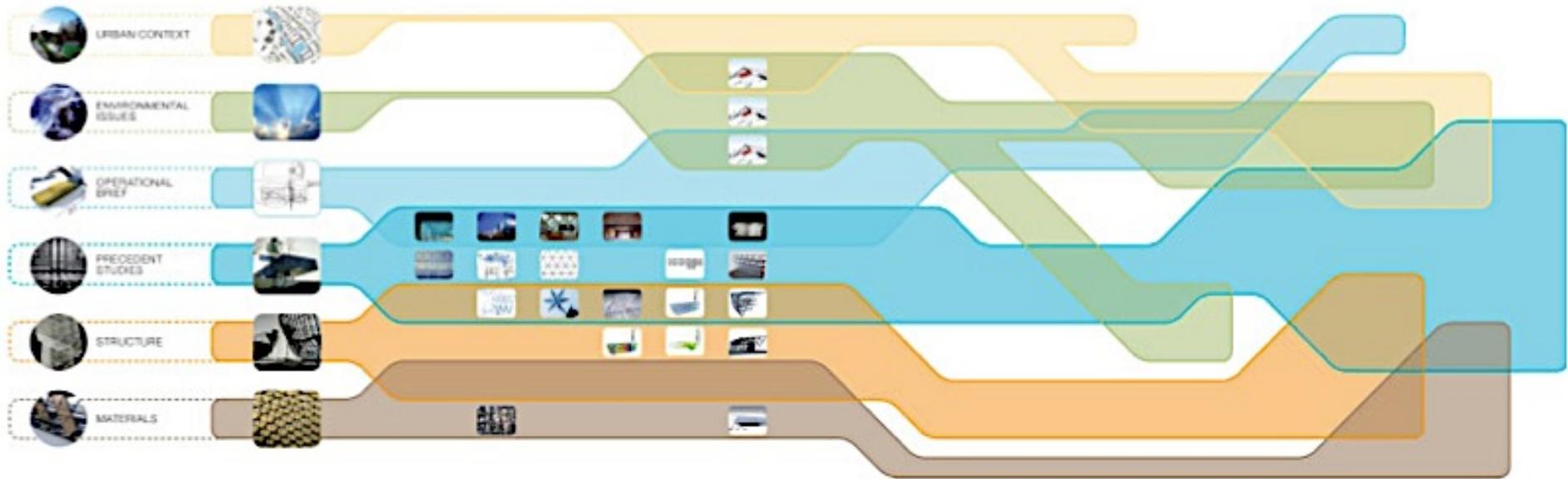
KBK & SAP PTSB 3
2011-03-22 09:47:13

MK. METODA DESAIN_Handouts & Readers
2011-03-17 21:12:36

PTS83 1011_Handout
2011-03-15 22:08:54

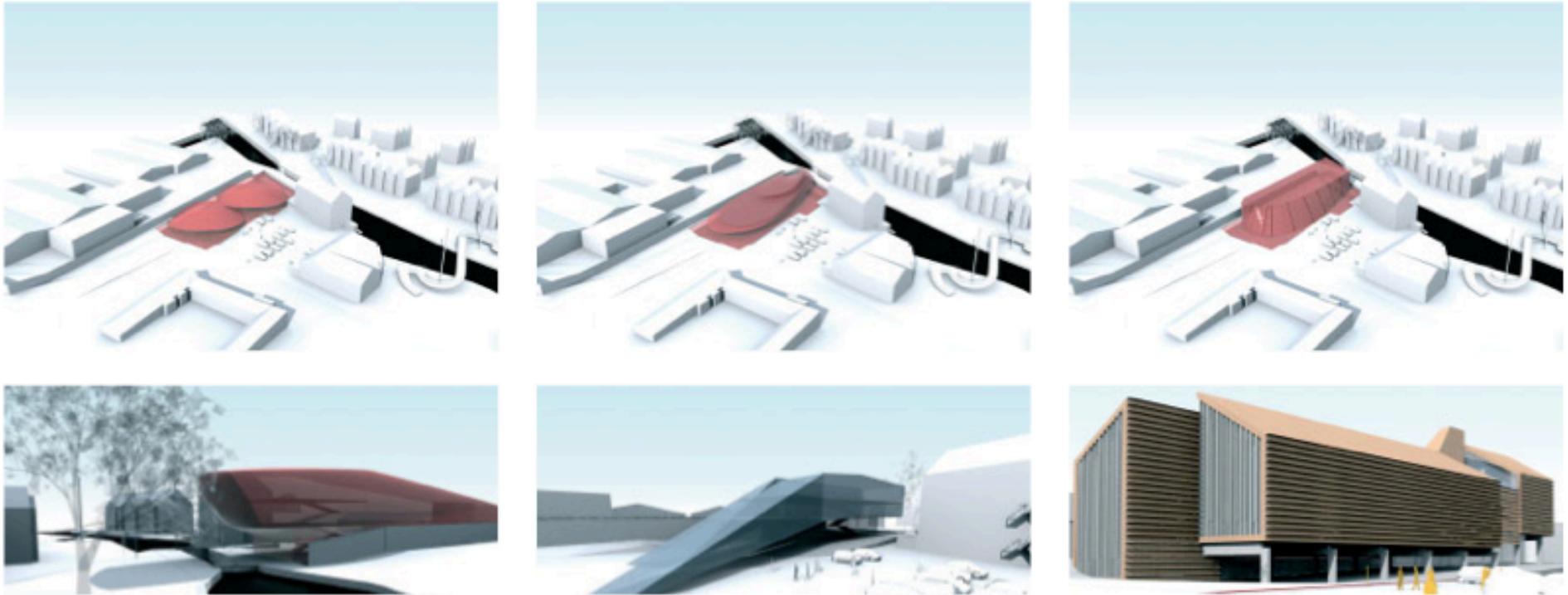
>> Index

<http://www.unika.ac.id/staff/Moediartianto>



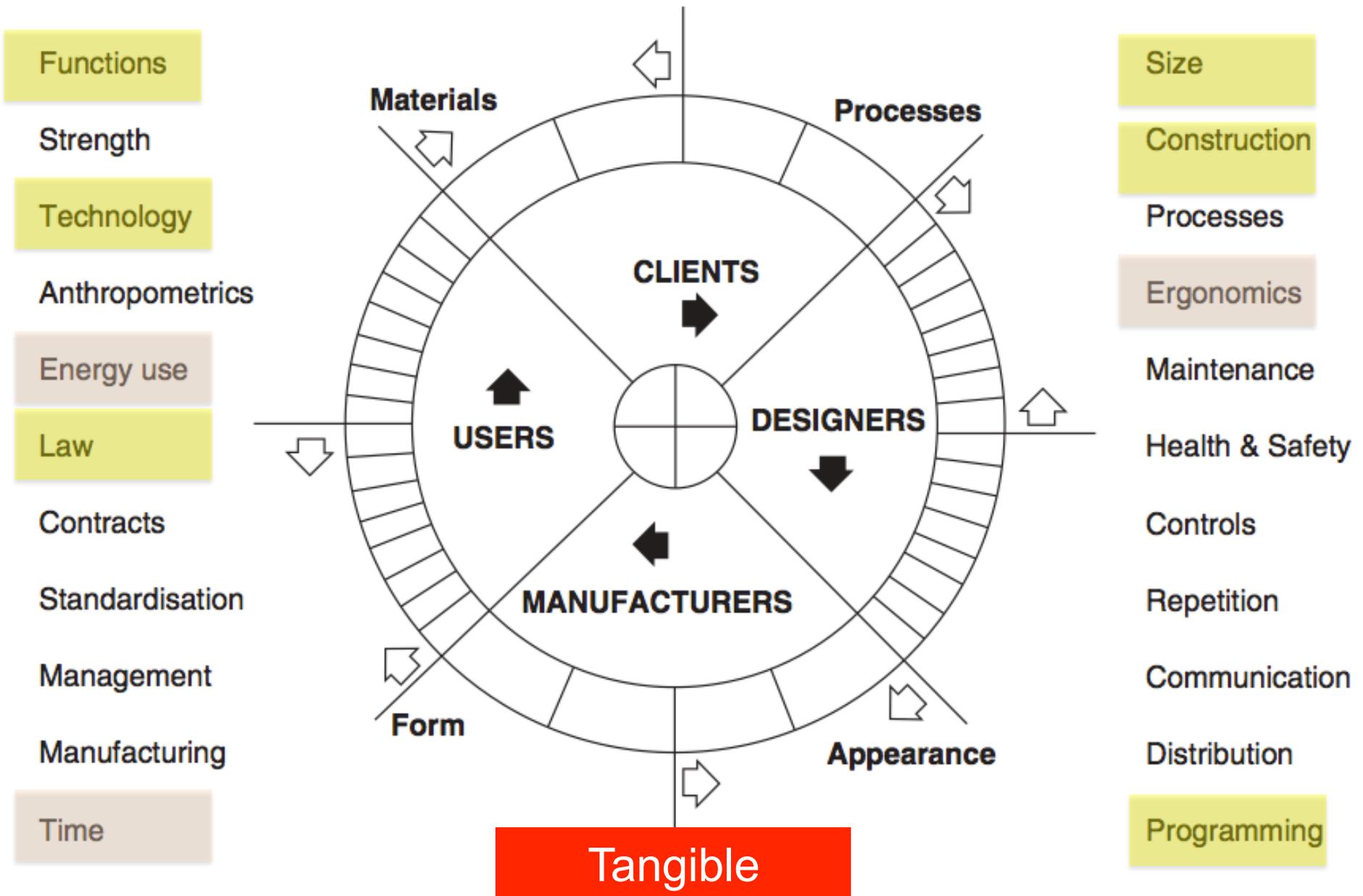
---, *Programming Cultures: Art and Architecture in the Age of Software*, *Architectural Design*, July/August 2006

Architectural design is not the application of discrete knowledge bases, but the integration of cumulative sequences of knowledge into a design including **social, programmatic, technical and aesthetical issues.**

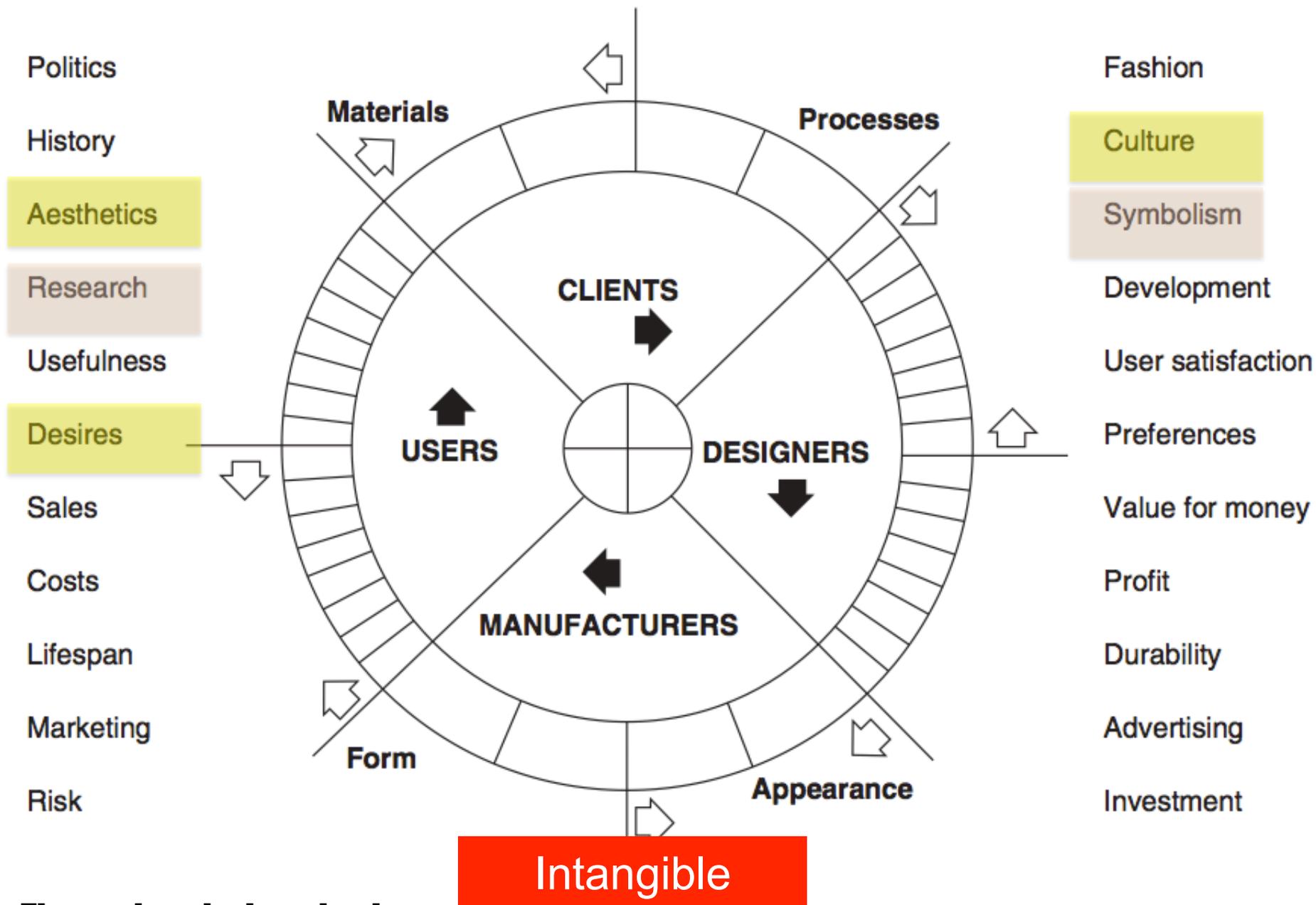


----, *Programming Cultures: Art and Architecture in the Age of Software*, *Architectural Design*, July/August 2006

Design decisions can be the easier based on
“judicious steps” the more parameters are already
fixed and thus the less complex
a decision becomes.



The product design wheel



The product design wheel

Kualitatif → data

yang tidak dapat diukur atau dihitung dengan angka, tetapi menunjukkan kualitas suatu keadaan melalui penilaian subyektif (kesan visual, kesan tutur kalimat/kata, kesan perilaku, kesan komunitas, dll)

Kuantitatif → data

yang berupa angka-angka sehingga dapat ditukar, dihitung dan disajikan dalam bentuk tabel dan uraian yang menyebutkan jumlah secara nominal



D A T A

Survei primer

yaitu pencarian data dan informasi secara langsung dari responden di lapangan. Metode survei ini dapat berupa *Observasi (pengukuran, pemotretan), wawancara,* maupun kuesioner.

Survei sekunder

dilakukan untuk memperoleh data-data sekunder, baik data numerik maupun data-data dokumen dan dilakukan secara instansional.

Three types of survey

1. Condition survey

A simple condition survey is carried out by walking around the site or through buildings, noting the apparent condition as far as it is practicable to do so.

2. Structural survey

For situations where obtaining comprehensive information is essential, it can necessitate removing coverings or taking samples of materials and causing damages which may be difficult or expensive to repair.

3. Dilapidations survey

If a site or building were described as being 'dilapidated', it would suggest that it was in very poor condition.

TOPIK ANALISIS		METODE DAN TEKNIK	ALAT ANALISIS	
Analisis Lingkungan Alamiah	Topografi		Teknik Survey Peta Tabel Chart Diagram	
	Jenis tanah			
	Landscape - tanaman - flora/fauna			
	Air			
	Klimatologi / iklim			
Analisis Lingkungan Terbangun (Buatan)	Analisis Fisik	Analisis Lokasi	Telaah dokumen Peta	
		Analisis Pola Urban (<i>urban pattern</i>)	Bentuk pengembangan	Analisis morfologi Peta Gambar 3D
			Hubungan Solid-Void	Analisis Figure-Ground Linkage Theory Peta Gambar 3D jalan yang skalatis/ proporsional Foto
			Pola Jalan, ruang kota dalam hal ini kualitas, karakter, aktivitas	

adapted from Moughtin (1999)

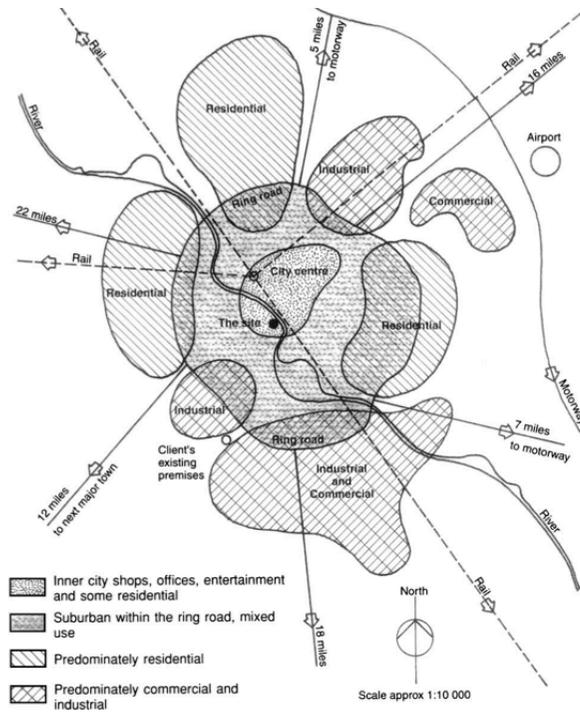
TOPIK ANALISIS			METODE DAN TEKNIK	ALAT ANALISIS
		Elemen kota: <i>path, node, edge, landmark</i> dan <i>distric</i>	Lynch analisis	Peta Foto Gambar 3D
		Jarak site dan plot lahan, jalan atau ruang yang membutuhkan penjelasan	Lost space analisis	Peta Foto
		Evaluasi arsitektural	Survey lokasi	Gambar dan sketsa terukur dan foto Informasi dalam tabel, form inventaris
		Teknis dan Infrastruktur	Telaah Dokumen	Peta dan laporan

adapted from Moughtin (1999)

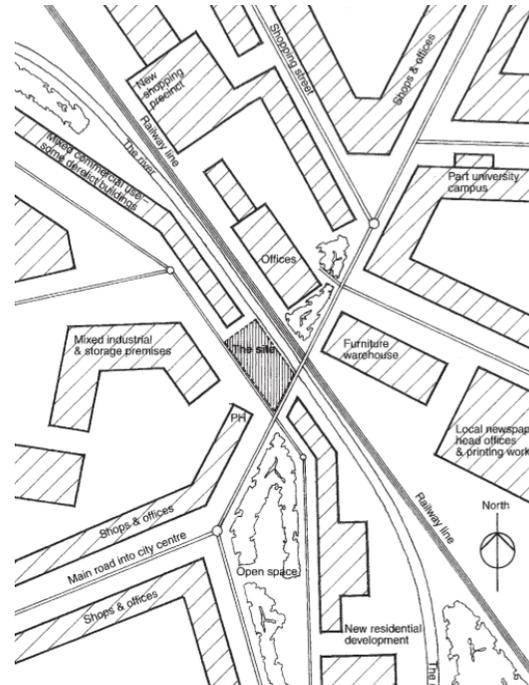
TOPIK ANALISIS		METODE DAN TEKNIK	ALAT ANALISIS	
	Analisis Fungsional	Aksesibilitas/ permeabilitas / sirkulasi lalu lintas	Survey transportasi dan lalu lintas	Peta
		Distribusi fungsional	Survey penggunaan lahan	Peta yang dipresentasikan dengan warna dan teknik yang sesuai
Analisis Lingkungan Sosial dan Ekonomi	Struktur demografi penduduk	Kuesioner dan wawancara	Telaah Dokumen	Tabel
	Aktivitas ekonomi eksisting dan pola pekerjaan			Grafik
	Peraturan hukum dan regulasi eksisting	Dokumen hukum dan kebijakan		Diagram batang
	Stakeholders terkait			

adapted from Moughtin (1999)

Level of the maps

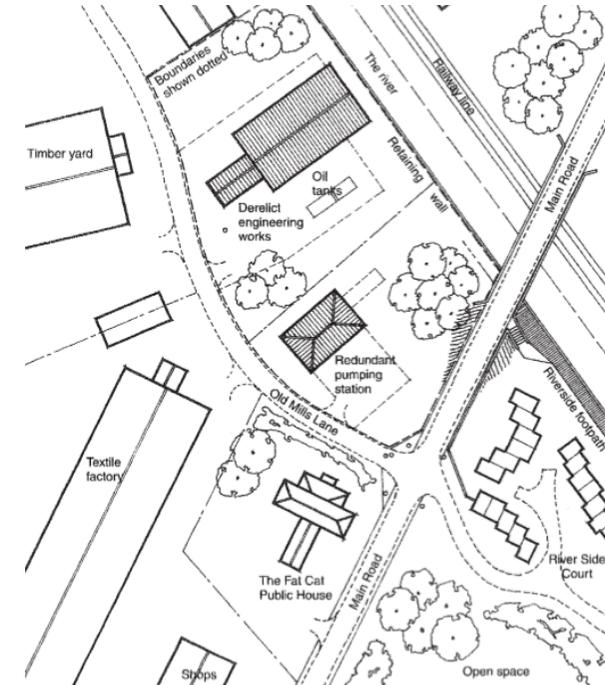


The site in the context of the city



The site in the context of its locality.

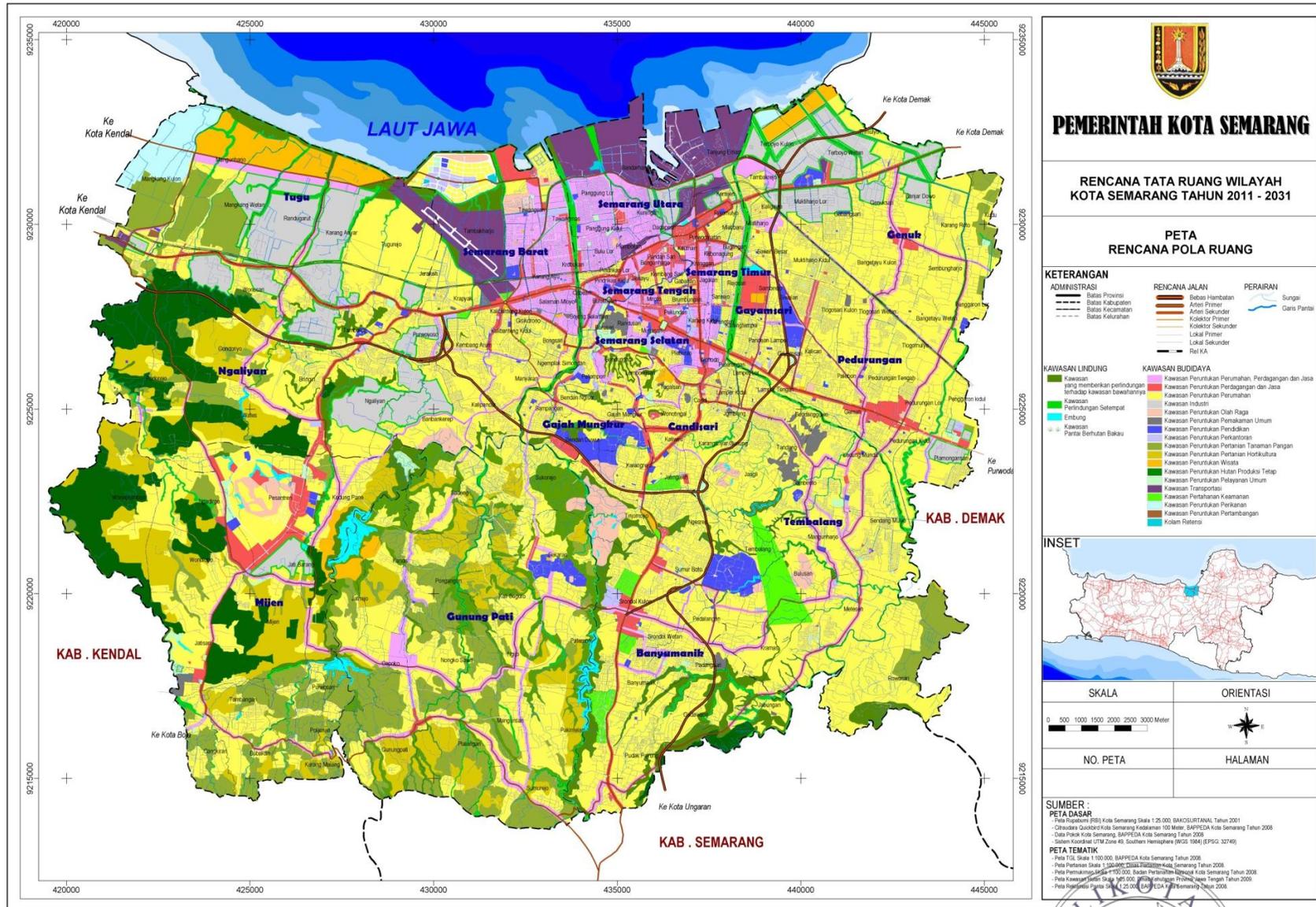
scale 1:5000



The site itself.

scale 1:1250

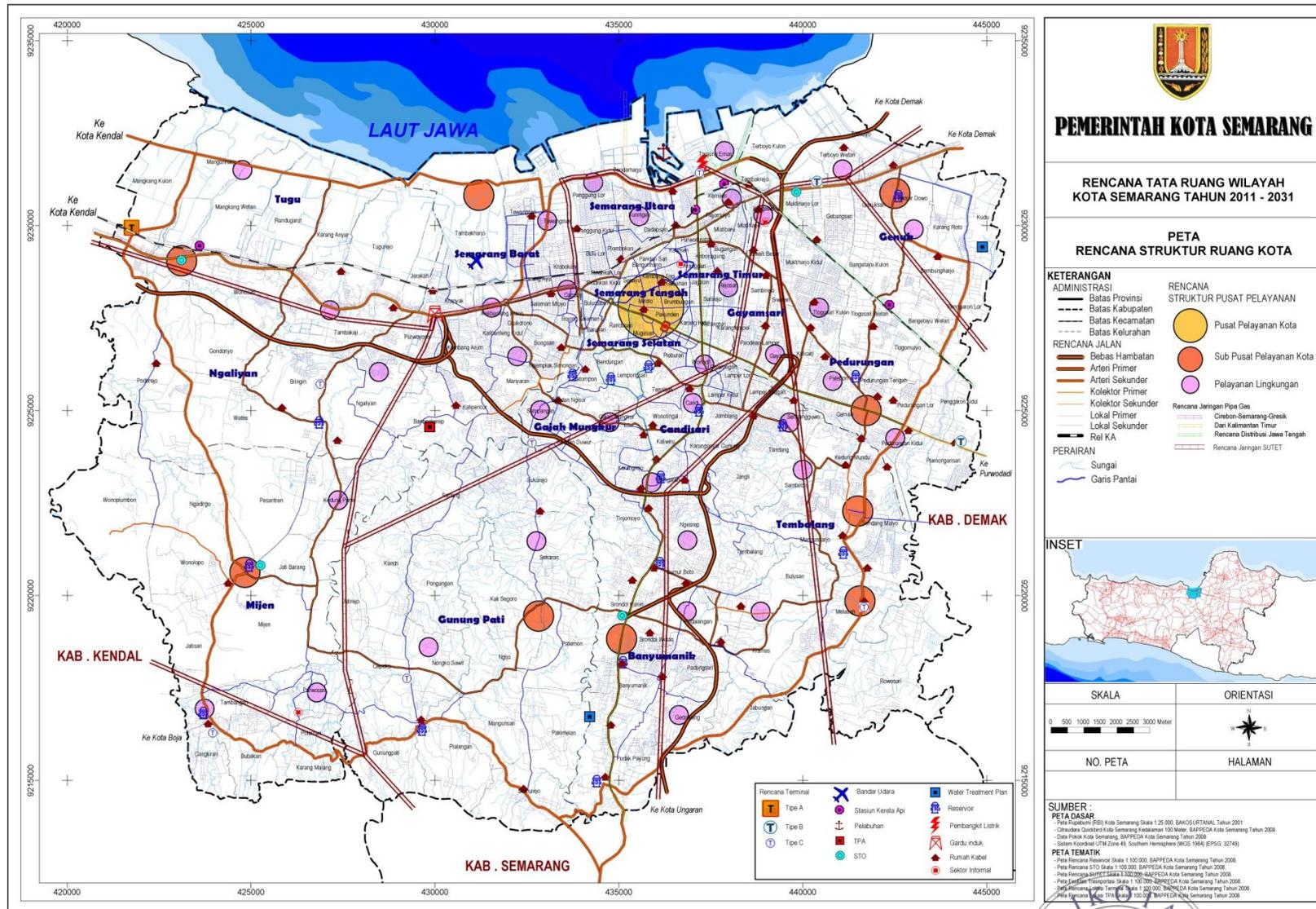
LAMPIRAN III : PERATURAN DAERAH KOTA SEMARANG
 NOMOR 14 TAHUN 2011 TENTANG
 RENCANA TATA RUANG WILAYAH KOTA
 SEMARANG TAHUN 2011 – 2031



WALIKOTA SEMARANG

H. SOEMARMO HS

LAMPIRAN I : PERATURAN DAERAH KOTA SEMARANG
 NOMOR 14 TAHUN 2011 TENTANG
 RENCANA TATA RUANG WILAYAH KOTA
 SEMARANG TAHUN 2011 – 2031



WALIKOTA SEMARANG
 H. SOEMARMO HS



PEMERINTAH KOTA SEMARANG
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
Kota Semarang

PENYUSUNAN
MASTERPLAN TRANSPORTASI
KOTA SEMARANG

PETA
RENCANA JALUR HIJAU DAN RUANG PUBLIK

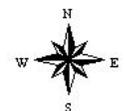
Keterangan :

- Batas Kota
- Jalan Raya
- Publik Space
- Rest Area
- RTH Koridor Jalan

SKALA



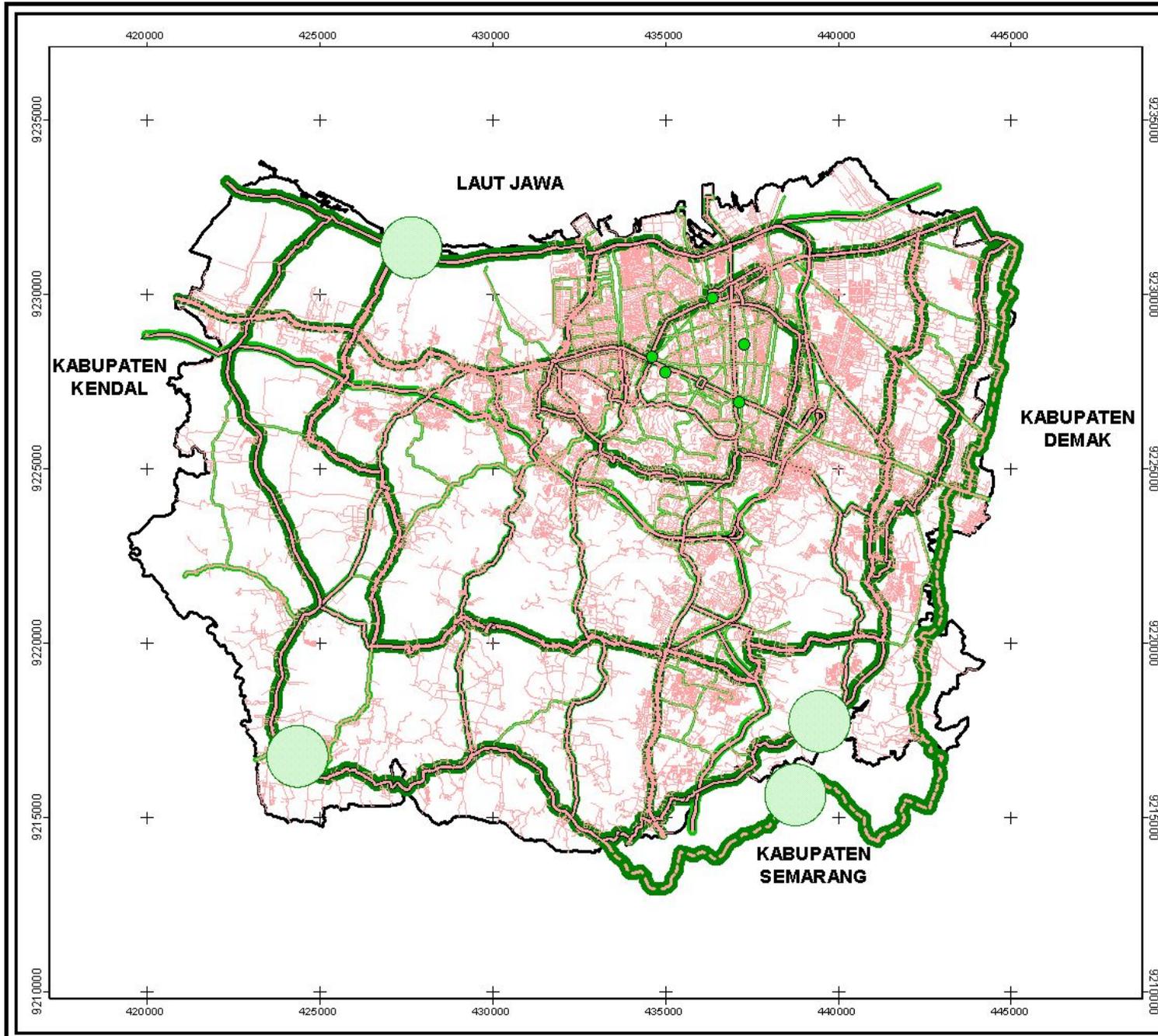
UTARA



NO. PETA

NO. HALAMAN

SUMBER:
- BAPPEDA KOTA SEMARANG
- HASIL ANALISIS TIM PENYUSUN
2008

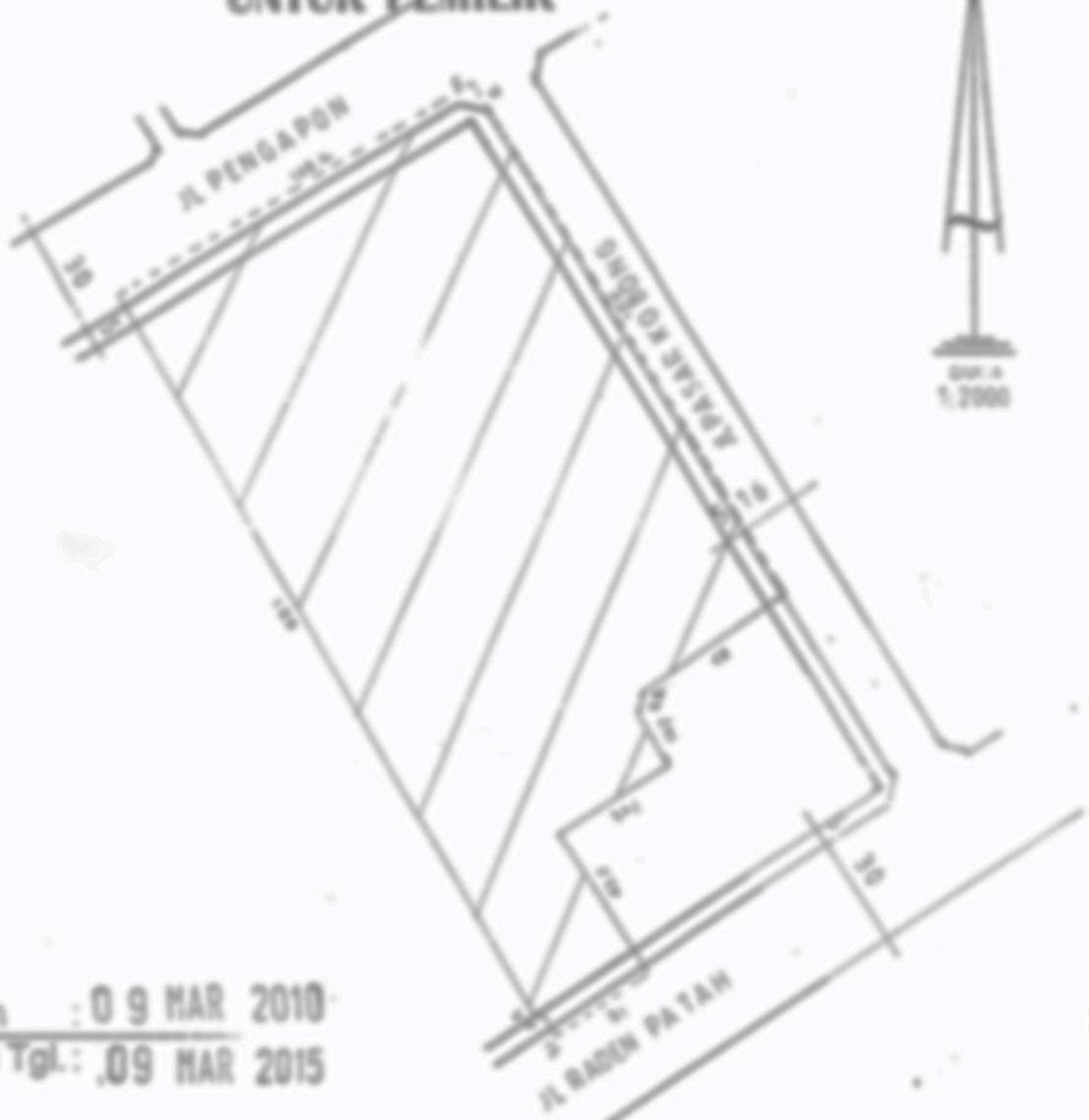




PETA KETERANGAN RENCANA KOTA
(Tidak merupakan suatu hak atas tanah)

Peta TRB
Kaca _____

UNTUK PEMILIK



Dikeluarkan : 09 MAR 2010
Berlaku s/d Tgl. : 09 MAR 2015



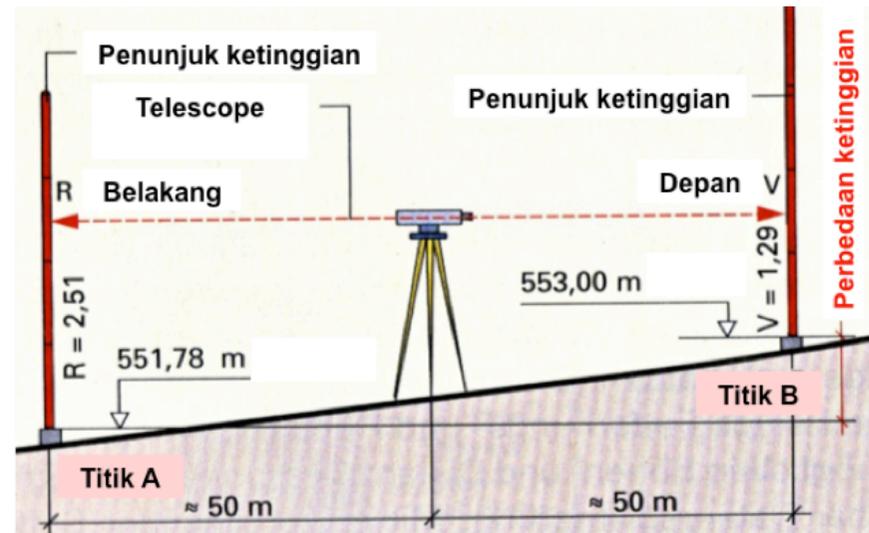




Topography map



Conventional Survey

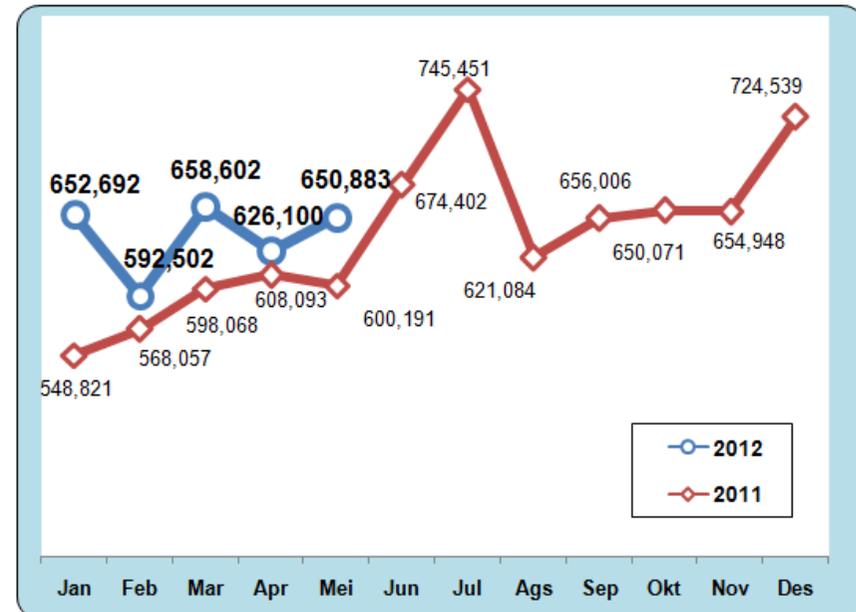


Tabel/ Diagram/ Chart

PERKEMBANGAN USAHA AKOMODASI MENURUT KLASIFIKASI AKOMODASI
TAHUN 2007 - 2011

Jumlah Usaha Akomodasi (buah)		2007	2008	2009	2010	2011
TOTAL		13,584	13,751	13,932	14,587	15,283
Klasifikasi Akomodasi	Hotel Bintang	1,045	1,169	1,240	1,306	1,489
	Bintang 5	77	96	103	118	129
	Bintang 4	164	188	227	232	252
	Bintang 3	276	312	340	363	457
	Bintang 2	212	265	253	267	290
	Bintang 1	316	308	317	326	361
	Akomodasi Non Bintang	12,539	12,582	12,692	13,281	13,794
	Hotel Melati	7,494	5,854	7,767	8,239	8,433
	Penginapan remaja	263	277	367	374	406
	Pondok wisata	2,411	2,121	2,158	2,196	2,374
Jasa akomodasi lainnya	2,371	4,330	2,400	2,472	2,581	

Data **Usaha Akomodasi**
Tahun 2007 - 2011



Data Kunjungan **Wisatawan Mancanegara**
Bulanan Tahun 2012

<http://www.budpar.go.id/budpar/>

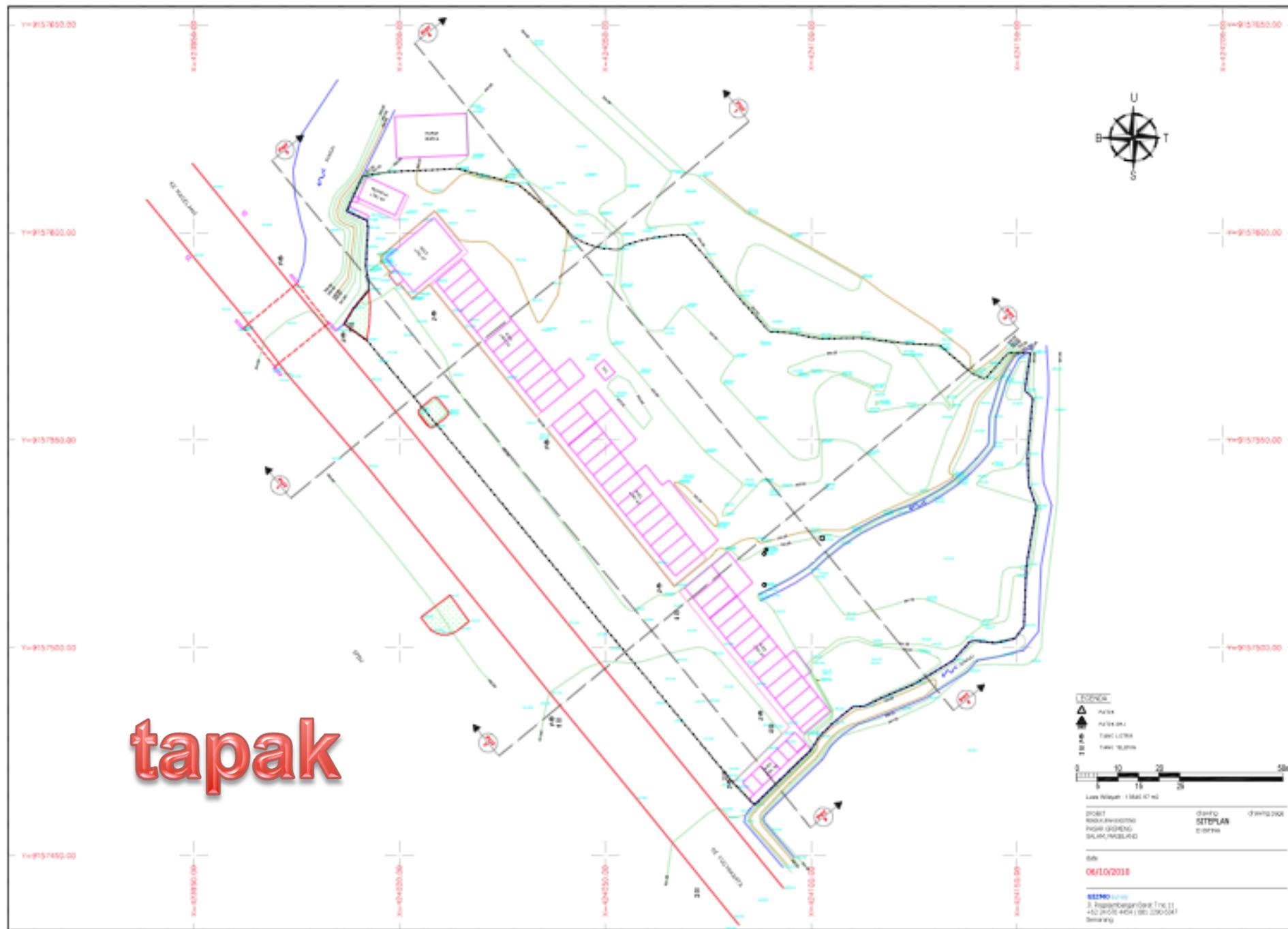
Tematik

The main purpose of the initial inspection, or walkover, is **to gain an overall impression of the site and its surroundings**, noting down the issues which may have a bearing on subsequent design proposals.

Measuring **the size, shape and levels of the land, and the dimensions and position of all relevant features, including elements on and immediately around the boundary,** and to produce an accurate, scaled drawing.

minimum scale 1:500

tapak



LEGENDA

- KUBA
- KUBA LAMA
- TANAH LAMA
- TANAH BARU

0 10 20 50
Skala Rasio : 1:1000

PROJEK :
RENCANA PERENCANAAN
KAWASAN PERINDUSTRIAN
SALAM, KABUPATEN

DAFTAR ISI :
SITELAN
1.000

DATE :
06/10/2018

SIEMO SURABAYA
Jl. Soekarno-Hatta Tm 11
+62 31 624 4041 (80 2300341)
Semarang

tapak

POTONGAN 1-1

BIDANG PERSAMAAN 385



ELEVASI	202.82	201.64	201.41	201.30	202.01	202.08	202.52	202.62	202.67	203.22	203.25	203.79	202.81	203.65	203.29	204.20
JARAK	7.59	13.95	4.35	12.96	2.78	3.20	1.89	0.10	6.29	4.29	14.08	5.78	1.58	11.90	1.82	7.34

POTONGAN 2-2

BIDANG PERSAMAAN 385



ELEVASI	202.48	202.42	201.19	201.15	201.25	201.42	201.71	201.54	201.91	201.88	201.22	201.22	201.48	202.88	201.21	201.22	201.13	201.79
JARAK	248.542	13.97	6.41	8.28	7.62	2.57	1.82	13.21	7.82	19.74	12.28	0.96	17.58	1.54	2.82	8.29	1.25	9.48

POTONGAN 3-3

BIDANG PERSAMAAN 380



ELEVASI	201.22	201.22	201.22	201.22	201.22	201.22	201.22	201.22	201.22	201.22	201.22	201.22	201.22	201.22	201.22	201.22	201.22	201.22
JARAK	3.32	12.85	15.14	2.84	15.22	14.46		47.28		3.42	12.28	12.87	18.22	5.82	1.82	1.88	1.82	

POTONGAN 4-4

BIDANG PERSAMAAN 385



ELEVASI	202.52	202.62	202.52	202.44	202.48	202.8	202.08	202.18	202.4	202.62	202.8	202.8	202.8	202.8	202.8	202.8	202.8	202.8		
JARAK	1.42	17.85	9.88	9.84	11.22	5.85	12.17	45.85	3.76	11.79	0.97	5.48	1.87	16.28	0.85	9.81	2.42	8.11	4.52	3.00



project: **REKONSTRUKSI**
 lokasi: **SETUPLAN**
 bagian: **STRUKTUR**

date: **06/10/2018**

62280
 3. Supadmanegara Blok Trusmi
 42 2002 404 181 2304547
 Semarang

Topography map



Digital survey

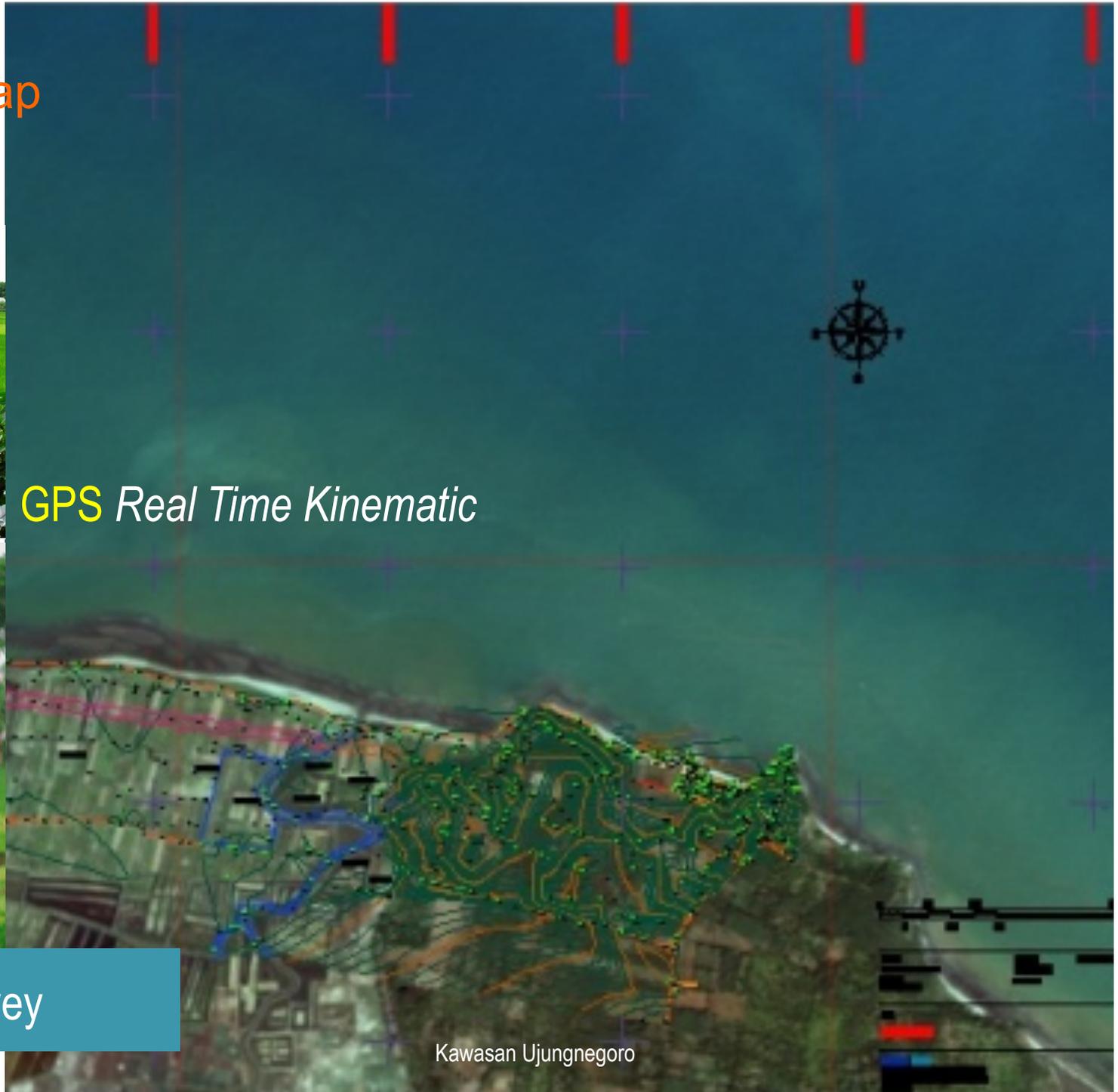
Topography map



GPS Real Time Kinematic

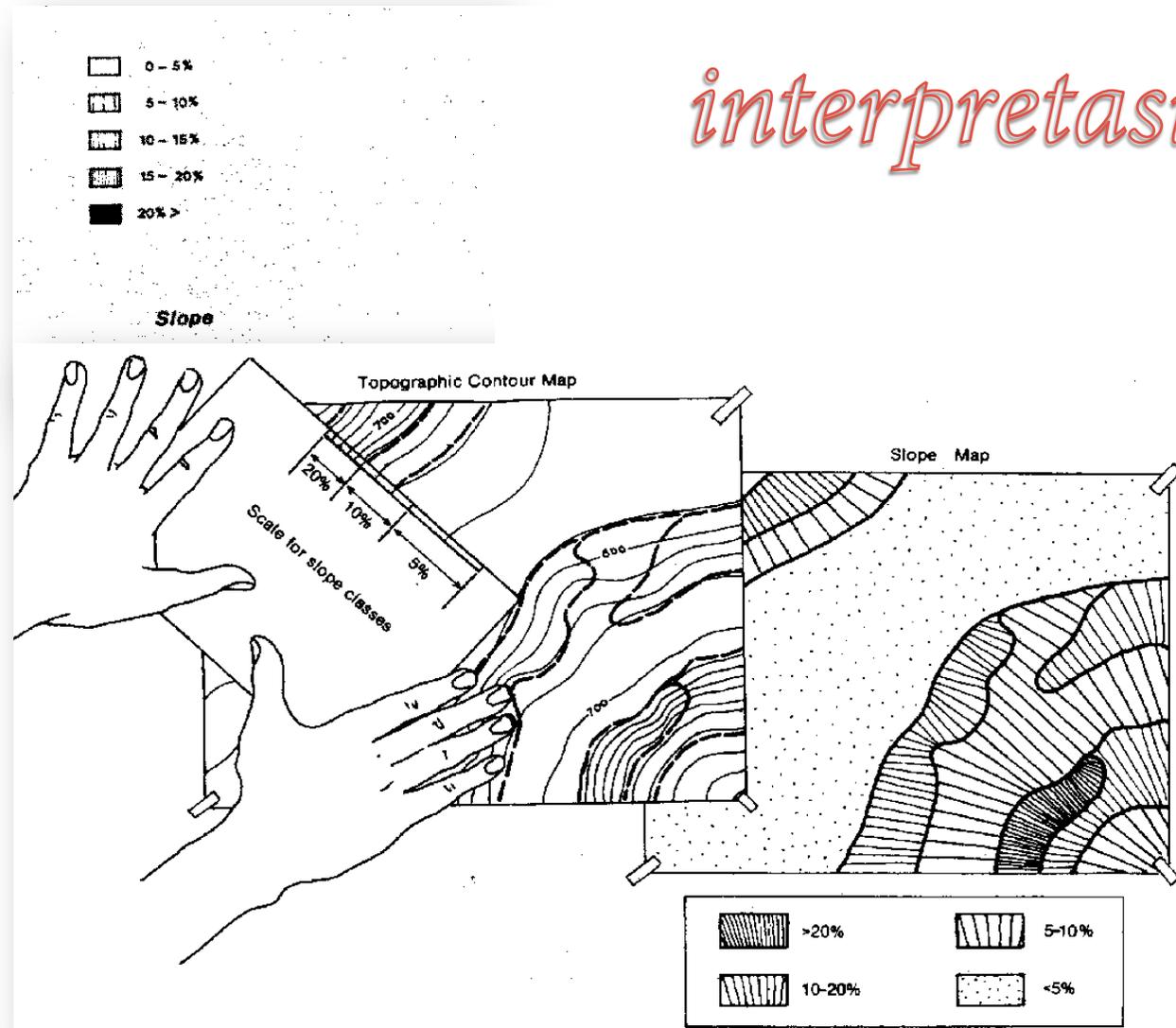


Digital survey



Kawasan Ujungnegoro

interpretasi



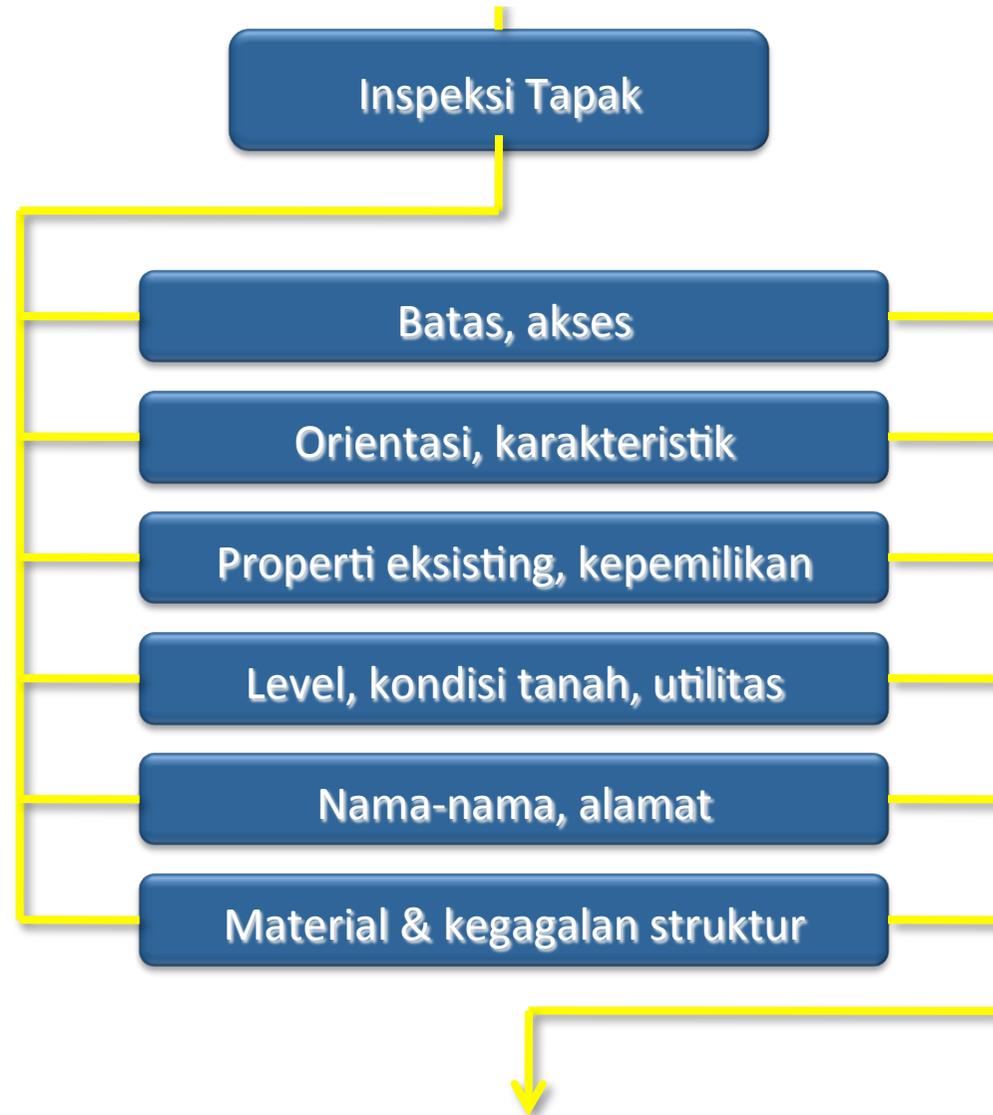
tapak

Site Information Data:

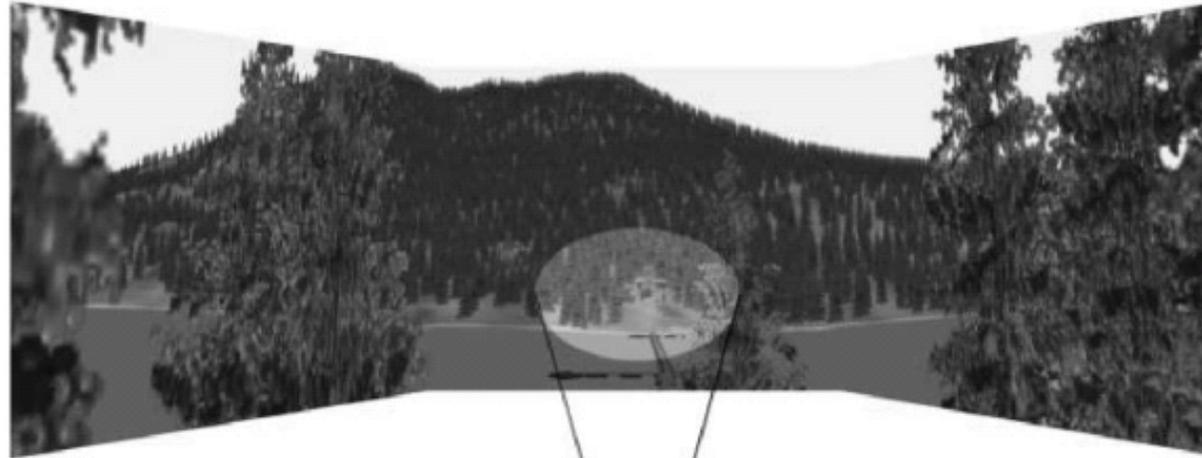
1. Boundaries *→in urban context*
2. Neighborhoods *→in urban context*
3. Access; existing and potential *→in urban context*
4. Orientation
5. Vegetation
6. Topography
7. Overshadowing

Collected survey information

- 1. Sketches**
- 2. Scale and proportion**
- 3. The use of lines**
- 4. Dimensions**
- 5. Geometry**
- 6. Concentration**
- 7. Calculations**
- 8. Photographs**



Putuskan secara tepat dan cermat apa yang akan dipelajari dari keberadaan tapak



Vision is a dynamic process and is composed both foveal and peripheral modes of seeing
(Hilgard, et. al., 1975)

Site planning for Lake Tahoe –
Frank Lyoyd Wright



Fotomontage



Fotomontage



Fotomontage



Fotomontage

2005 11 29

G. Tunstall, *Managing the Building Design Process*, Elsevier Ltd., 2006



Fotomontage

G. Tunstall, *Managing the Building Design Process*, Elsevier Ltd., 2006



Fotomontage



O
P
E
R
N
H
Ö
L
Z
S

Das Konzept

Das Konzept ist ein Prozess, der sich über die Zeit entwickelt. Es ist ein Prozess, der sich über die Zeit entwickelt. Es ist ein Prozess, der sich über die Zeit entwickelt.

Das Konzept ist ein Prozess, der sich über die Zeit entwickelt. Es ist ein Prozess, der sich über die Zeit entwickelt. Es ist ein Prozess, der sich über die Zeit entwickelt.



Das Konzept ist ein Prozess, der sich über die Zeit entwickelt. Es ist ein Prozess, der sich über die Zeit entwickelt. Es ist ein Prozess, der sich über die Zeit entwickelt.

Das Konzept ist ein Prozess, der sich über die Zeit entwickelt. Es ist ein Prozess, der sich über die Zeit entwickelt. Es ist ein Prozess, der sich über die Zeit entwickelt.



Das Konzept ist ein Prozess, der sich über die Zeit entwickelt. Es ist ein Prozess, der sich über die Zeit entwickelt. Es ist ein Prozess, der sich über die Zeit entwickelt.



Das Konzept ist ein Prozess, der sich über die Zeit entwickelt. Es ist ein Prozess, der sich über die Zeit entwickelt. Es ist ein Prozess, der sich über die Zeit entwickelt.

Das Konzept ist ein Prozess, der sich über die Zeit entwickelt. Es ist ein Prozess, der sich über die Zeit entwickelt. Es ist ein Prozess, der sich über die Zeit entwickelt.

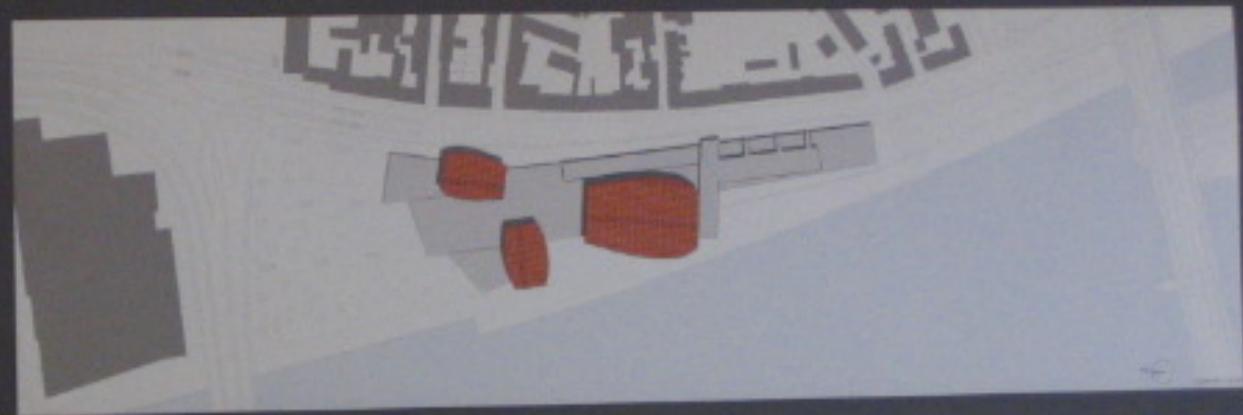
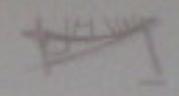


Das Grundstück

Das Grundstück ist ein Prozess, der sich über die Zeit entwickelt. Es ist ein Prozess, der sich über die Zeit entwickelt. Es ist ein Prozess, der sich über die Zeit entwickelt.

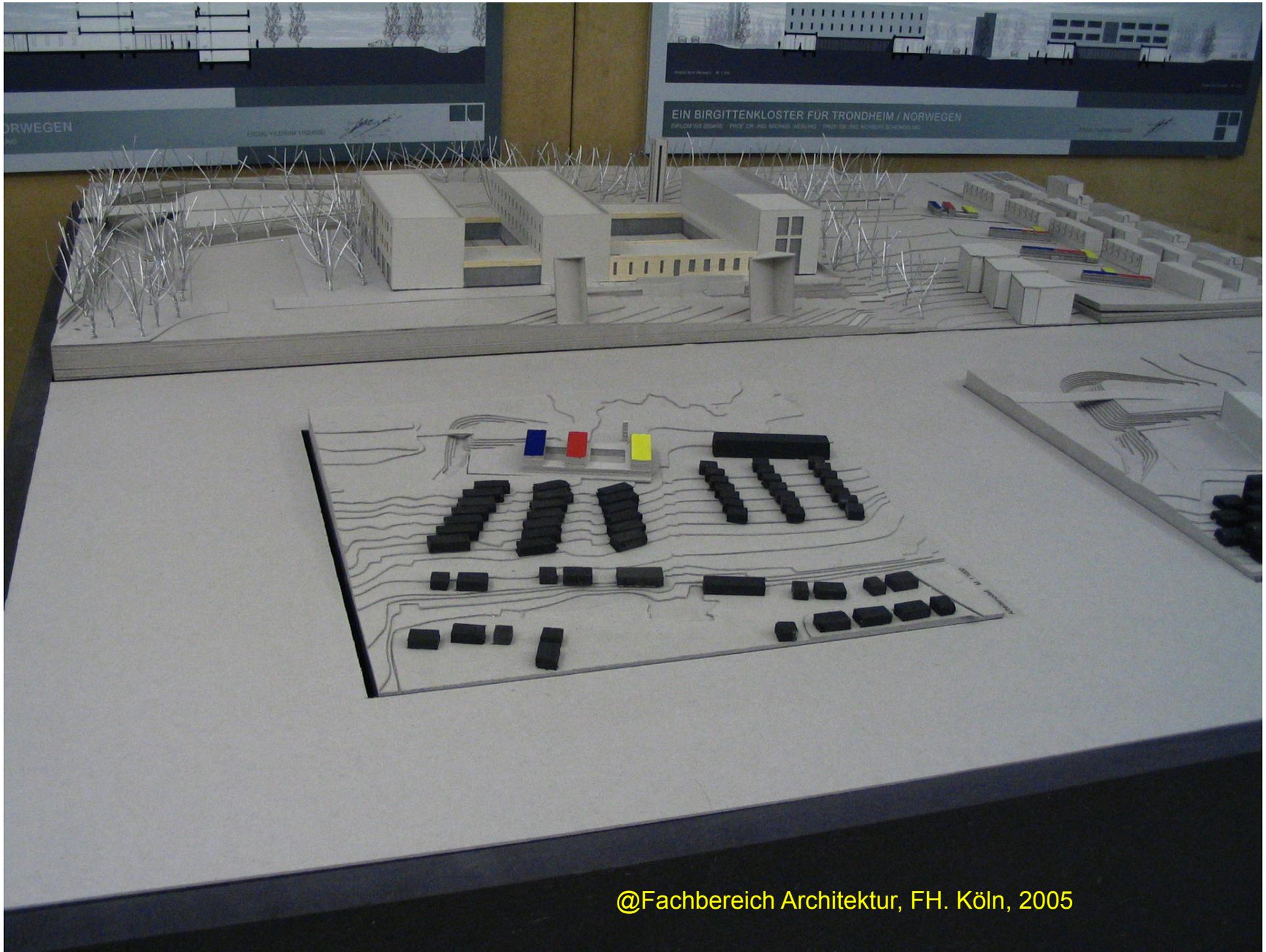
Das Grundstück ist ein Prozess, der sich über die Zeit entwickelt. Es ist ein Prozess, der sich über die Zeit entwickelt. Es ist ein Prozess, der sich über die Zeit entwickelt.

Das Grundstück ist ein Prozess, der sich über die Zeit entwickelt. Es ist ein Prozess, der sich über die Zeit entwickelt. Es ist ein Prozess, der sich über die Zeit entwickelt.



Fotomontage

@Fachbereich Architektur, FH. Köln, 2005





@Fachbereich Architektur, FH. Köln, 2005

Produk minimal yang harus ada dalam laporan survey:

PETA

- | | |
|--|--|
| 1. Peta RTRW (Rencana Tata Ruang & Wilayah) | → Bappeda Kota |
| 2. <i>Figure Ground Plan</i> | → Analisis mandiri |
| 3. Peta Topografi Kawasan / tapak | → Bappeda / DTK |
| 4. Pola Transportasi Kota / kawasan | → Bappeda /Analisis mandiri |
| 5. Peta Tapak → misal KRK | → Bappeda / DTK + hasil survey lapangan |

TABEL / DIAGRAM

- | | |
|--|--------------------------------|
| 5. Iklim setempat (3 – 5 tahun terakhir) | → BMG |
| 6. Profil data tematik (sesuai kasus proyek) | → Dinas Setempat/ Pihak Swasta |

FOTO

- | | |
|--|-------------------------|
| 7. Situasi/ kondisi Kawasan (panorama) | Rekaman survey lapangan |
| 8. Situasi/ kondisi Tapak (panorama) | Rekaman survey lapangan |
| 9. Situasi/ kondisi bangunan eksisting | Rekaman survey lapangan |

Produk **minimal** yang harus ada dalam laporan survey:

CATATAN / DESKRIPSI/ IMPRESI ARSITEK

→ Kesan tentang obyek, dilakukan dengan cara “live in” di tempat pengamatan. Harus dilakukan terutama untuk project-project yang spesifik. Misalnya: redesain biara Katholik.

Contoh:

Di lokasi ini terpantau 10 jenis burung yang beraktivitas, seperti tekukur dan kepodang kuduk hitam. Selain itu di sini terdapat pohon langka berusia lebih dari 50 (lima puluh) tahun seperti pohon khaya. Terdapat batu prasasti yang di dalamnya tertulis kata-kata ini:

*Di taman ini terlukis peristiwa sepanjang masa
Dari goresan prasasti mereka yang pergi.
Di sini pula tertanam kehijauan yang kita dambakan.
Taman Prasasti Kebon Jahe
-- Ali Sadikin, 9/7/1977*

SKETSA-SKETSA

